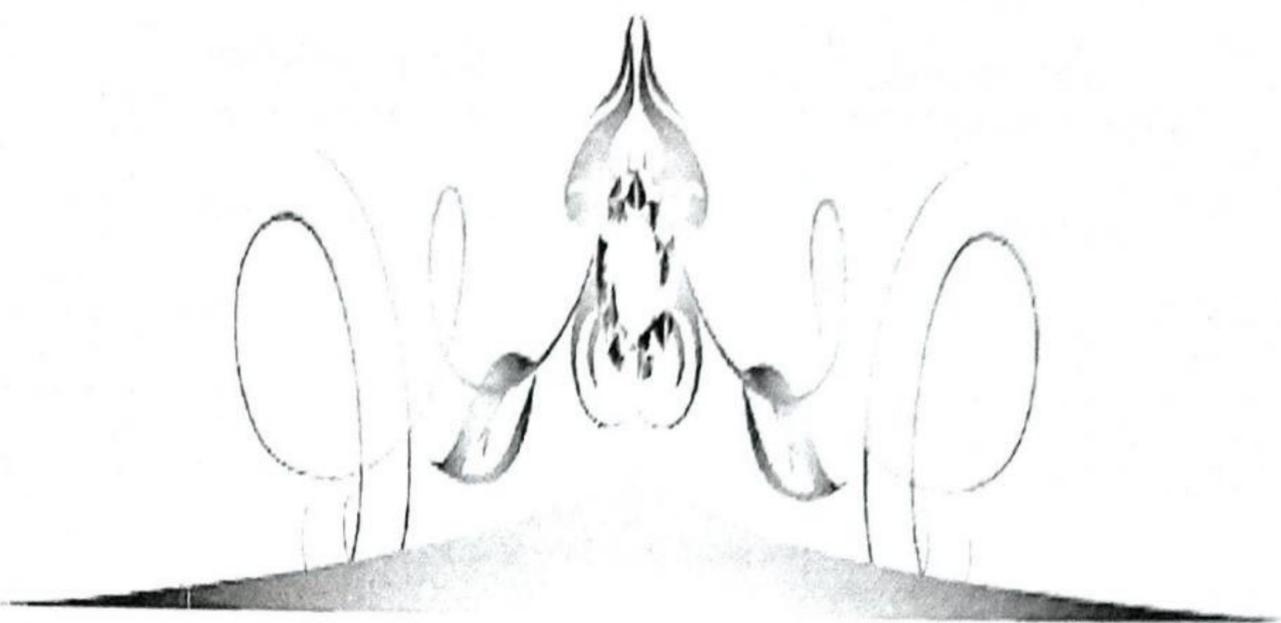


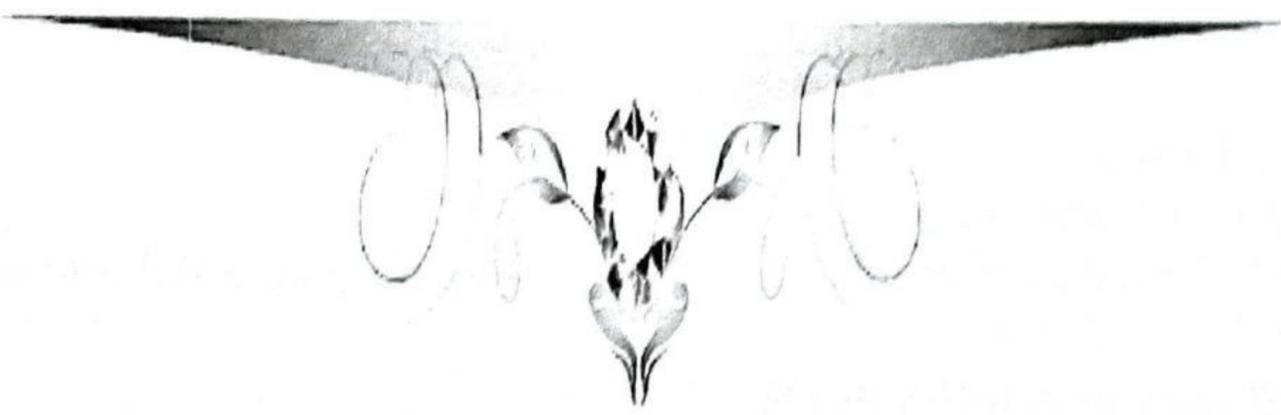
**BUKU PEDOMAN  
LABORATORIUM  
CRISIS CENTER MAHASISWA**

*Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I*





**BUKU PEDOMAN  
LABORATORIUM *CRISIS CENTER*  
MAHASISWA  
FITK UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG**



**Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I**



Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan  
Sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Ketentuan Pidana

Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia  
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

- 1 Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah)
- 2 Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**BUKU PEDOMAN**  
**LABORATORIUM CRISIS CENTER MAHASISWA**  
**FITK UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Penulis : Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I  
Layout : Kiki Chandra  
Desain Cover : Kiki Chandra

Diterbitkan Oleh  
UIN Raden Fatah Press  
Anggota IKAPI (No. Anggota 004/SMS/2003)

Dicetak Oleh  
KPRI UIN Raden Fatah  
Jl. Kol. Zainal Abidin Fikry Kampus UIN Raden Fatah Palembang  
Telp/Fax : 357631  
Email : [kpri.uin.raden.fatah@gmail.com](mailto:kpri.uin.raden.fatah@gmail.com)

Cetakan I : Desember 2022  
15 x 21 cm  
x, 38 hlm

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis  
All right reserved

ISBN : -

## Kata Pengantar

Ada nya perbedaan karakteristik metode pendidikan di SLTA dan Universitas, dimana untuk Univesitas keberhasilan seseorang mahasiswa dalam kegiatan akademisnya lebih banyak ditentukan dari diri mahasiswa dalam mengikuti alur dan proses akademik, untuk itu perlu adanya perencanaan, perancangan kontrol yang baik untuk manajemen semua kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa agar apa yang menjadi harapan mahasiswa dan fakultas menjadi mahasiswa yang memiliki kualifikasi kompetensi, lulus tepat waktu dan memperoleh nilai yang memuaskan dapat tercapai. Kegiatan mandiri ini agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya control yang lebih baik dari pihak yang memahami alur, proses dan lingkungan akademik pada program studi yang diambil mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan seseorang (Dosen) yang mampu mengarahkan dan memotivasi mahasiswa bagaimana harus beraktivitas baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Buku panduan ini disampaikan bagi pengelola *Laboratorium Crisis Center Mahasiswa FITK* dan Konselor sebagai salah satu pegangan

dalam memberikan bimbingan dan konseling pada mahasiswa yang memahami masalah dalam beraktivitas khususnya dalam masyarakat kampus.

Kami sadar bahwa panduan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat diperlukan kritik dan saran untuk perbaikannya. Namun demikian kami berharap buku panduan ini dapat bermanfaat bagi semua yang terlibat dalam *Laboratorium Crisis Center Mahasiswa FITK* dalam melaksanakan pemberian bimbingan dan konseling kepada mahasiswa di lingkungan FITK UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Juli 2022

Penyusun

**BUKU PEDOMAN**  
**LABORATORIUM CRISIS CENTER MAHASISWA**  
**FITK UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**A.Pendahuluan**

Sebagian besar mahasiswa yang hidup di lingkungan kampus mempunyai satu tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu , menjadi pribadi yang lebih baik, mendapatkan gelar sarjana, mempunyai keahlian di bidang pendidikan yang digeluti dan bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi setelah tamat dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Banyak pilihan universitas yang bisa di masuki, baik didalam kota maupun diluar kota, sehingga menyebabkan para mahasiswa harus jauh dari orang tua dan keluarga mereka. Ditempat menimbah ilmu yang jauh dari tempat tinggal mereka, banyak tantangan yang harus dipenuhi, faktor internal maupun faktor eksternal, permasalahanpun sedikit demi sedikit muncul sehingga kehidupan mahasiswa pun menjadi semakin beragam. Masalah-masalah tersebut muncul karena adanya perbedaan antara lingkungan sekitar tempat dimana dia tinggal dan kepribadian mereka. Termasuk juga permasalahan yang

dialami Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ini. Mungkin tidak hanya mahasiswa UIN Raden Fatah saja yang mengalami berbagai macam permasalahan, melainkan juga mahasiswa di penjuru universitas pun juga pasti mengalamainya.

Lingkungan kampus atau berbagai aktifitas pembelajaran di kampus menuntut para mahasiswa untuk dapat belajar mandiri, karena jauh dari orang tua dan sanak keluarga. Banyak mahasiswa yang tidak bias menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus karena kurangnya kepekaan social dan rasa tanggung jawab mereka terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar.

Masalah-masalah yang dialami mahasiswa pun tidak hanya itu, banyak yang lain misalnya : dalam hal pembelajaran di kampus yang dirasa sangat membosankan karena mungkin sebagian dari mereka menyesal di jurusan yang telah dipilih, lingkungan kos yang tidak mendukung untuk belajar dan mengembangkan diri, dan sulitnya membagi waktu antara kuliah, mengerjakan tugas, dan organisasi sehingga sering membolos kuliah dan nilainya pun menjadi turun drastic. Disisi lain, orang tua mereka menuntut anaknya untuk memperoleh IP yang bagus di

setiap semesternya, dan bisa diandalkan untuk memperoleh pekerjaan yang layak setelah dia lulus kuliah pada jenjang sarjana. Jika kondisi mahasiswa yang kurang bersemangat dalam menjalani kuliah, bagaimana harapan orang tua bisa tercapai. Mungkin hanya kekecewaan yang akan orang tua mereka dapatkan.

Mahasiswa yang mempunyai banyak permasalahan seperti itu, biasanya karena kurang menyadari arti tanggung jawab, kedisiplinan, komitmen dan resiko yang akan mereka hadapi pada masa yang akan datang. Dimana pada masa yang akan datang para lulusan dituntut untuk semakin berkomitmen dan profesional di bidangnya masing-masing. Kriteria pekerjaan dan persaingannya pun akan semakin ketat.

Kondisi seperti diatas membuat para mahasiswa mengalami banyak tekanan karena berbagai tuntutan yang harus mereka hadapi. Kadang-kadang mereka sering mengabaikan kewajiban utama mereka di bangku kuliah yaitu belajar. Perlunya kesadaran tinggi untuk menyadarkan permasalahan tersebut. Kesadaran diri itu tentunya timbul dari dalam diri mereka sendiri.

Salah satu masalah yang sangat kompleks dan pasti dialami oleh mahasiswa adalah ketika mahasiswa tidak bisa membagi waktu kuliah, tugas, dan organisasi. Kuliah harus dijalani sementara organisasi pun tidak bisa di tinggalkan. Ketika antara tiga hal tersebut tidak bisa diatur secara bijaksana, maka akan berakibat fatal. Biasanya mahasiswa yang seperti itu bingung harus memprioritaskan mana yang lebih penting.

Selain permasalahan dibidang akademik, adapun dari bidang non-akademik yaitu kondisi lingkungan kos yang kurang nyaman, tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru di kampus, baik itu dosen atau teman-temannya, kondisi ekonomi keluarga yang kurang mencukupi, kesulitan-kesulitan pribadi yang timbul dari dirinya sendiri. Permasalahan kisah cintanya dan masih banyak yang lain. Hal yang demikian itu menyebabkan permasalahan mahasiswa menjadi semakin banyak dan tentunya akan semakin kompleks. Pada umumnya masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa ini dapat menghambat studi yang harus mereka jalani.

Ketika mahasiswa menghadapi berbagai macam masalah yang ada, seringkali mereka lari dari kenyataan

dan bahkan menghindarinya, sehingga masalah yang mereka alami pun tidak dapat diselesaikan dengan baik dan bahkan tidak ada jalan keluarnya sama sekali. Harusnya sebagai mahasiswa mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa kepedulian yang tinggi sehingga bisa lebih berkontribusi dengan baik, karena mahasiswa dianggap sudah dewasa dan bisa berkomitmen tinggi untuk menjali kehidupan yang lebih baik lagi.

Sebagai mahasiswa pun jangan mudah terombang ambing dengan kondisi yang kurang mendukung untuk bisa berkembang kearah yang lebih baik, mahasiswa harus mempunyai pendirian teguh karena mahasiswa merupakan gerakan perubahan. Tentunya perubahan menjadi lebih baik. Sehingga ketika ada masalah yang timbul, kita bisa menyelesaikannya secara dewasa dan mencari jalan keluar yang terbaik. Berubahlah menjadi pribadi yang lebih baik dengan dimulai dengan niat dari dalam diri sehingga hasilnya pun sesuai dengan usaha keras yang telah kita lakukan.

## **B. LANDASAN TEORI**

1. UU No.12/2012 tentang pendidikan tinggi BAB I pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.
2. UU No.12/2012 tentang pendidikan tinggi BAB I pasal 5, yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi bertujuan :
  - 1) Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
  - 2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi

untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;

3. PP No. 60/1999 tentang pendidikan tinggi BAB II, pasal 2 yaitu:

1) Tujuan pendidikan tinggi adalah

- Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian.
- Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan tarat kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

2) Penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berpedoman pada :

- Tujuan pendidikan nasional
- Kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan

- Kepentingan masyarakat
  - Memperhatikan minat, kemampuan dan prakarsa pribadi.
4. PP No. 60/1999 tentang pendidikan tinggi, BAB X pasal 109, ayat 1 menyatakan bahwa mahasiswa mempunyai hak di antaranya adalah :
- 1) Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
  - 2) Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program akademik yang dikutinya dalam menyelesaikan studinya;
  - 3) Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya;
  - 4) Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
  - 5) Memperoleh layanan kesejateraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. ORTAKER UIN Raden fatah Palembang BAB II Pasal 11 dan pasal 21 tentang Organisasi.

### **C. VISI, MISI, DAN PROGRAM LCCM**

Visi:

Menjadi Wadah Yang Unggul Dan Profesional Sebagai Penyalur Aspirasi Mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang Dalam Menyelesaikan Masalah Non Akademik.

Misi :

1. Memberikan motivasi dan solusi bagaimana mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang yang mengalami kesulitan.
2. Membantu mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang dalam menghadapi permasalahan non-akademik.
3. Menjadi penyalur aspirasi mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang ke prodi, fakultas, unit, atau lembaga dibawah lingkungan kampus FITK UIN Raden Fatah Palembang.

#### D. PROGRAM KERJA

No	Program	Kegiatan
1	Program Bimbingan Dan Pekerjaan	Mengelompokkan permasalahan mahasiswa, dan non akademik/psikologi
		Mengelola jadwal konsultasi antara mahasiswa dan konselir
		Memberikan bimbingan secara personal kepada mahasiswa yang mengalami permasalahan non akademik.
2	Program konseling	Memaksimalkan konselor dengan mahasiswa dan memfasilitasi kegiatan konseling.
		Berkoordinasi rutin dengan prodi, menentukan penyelesaian mahasiswa
3	Program bimbingan	Melaksanakan kegiatan pembinaan kepada mahasiswa yang bermasalah secara kolektif, bidang akhlak, akidah, dan etika
		Koordinasi dan silaturahmi dengan perangkat kelas dilingkungan FITK UIN Raden Fatah Palembang.
		Mengadakan pelatihan

		pembinaan non akademik.
		Sosialisasi LCCM kepada mahasiswa
		Mengadakan pelatihan pembinaan karya ilmiah kepada mahasiswa
		Seminar motivasi kepada mahasiswa.

### E. FUNGSI LCCM

Dalam kelangsungan perkembangan dan kehidupan manusia, sebagai pelayanan diciptakan dan diselenggarakan. Masing-masing pelayanan itu berguna dan memberikan manfaat untuk memperlancar dan memberikan dampak positif sebesar-besarnya terhadap kelangsungan perkembangan dan kehidupan itu, khususnya dalam bidang tertentu yang menjadi fokus pelayanan yang dimaksud.

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari kegunaan atau manfaat, ataupun keuntungan-keuntungan apa yang diperoleh melalui pelayanan tersebut. Fungsi-fungsi itu banyak dan dapat dikelompokkan menjadi Empat fungsi pokok, yaitu :

- a) Fungsi pemahaman
- b) Fungsi pencegahan
- c) Fungsi pengetasan
- d) Fungsi pemeliharaan dan
- e) Fungsi pengembangan

### **1. Fungsi Pemahaman**

Dalam fungsi pemahaman, kegunaan, manfaat, atau keuntungan-keuntungan apakah yang dapat diberikan oleh layanan laboratorium crisis center mahasiswa fitk? jasa yang diberikan oleh pelayanan ini adalah berkenaan dengan pemahaman. pemahaman tentang apa dan siapa? pertanyaan yang terakhir itu perlu dijawab dengan mengaitkan focus utama pelayanan laboratorium crisis center mahasiswa fitk, yaitu klien dengan berbagai permasalahannya, dengan tujuan-tujuan konseling. Berkenaan dengan kedua hal tersebut, pemahaman yang sangat perlu dihasilkan oleh pelayanan laboratorium crisis center mahasiswa fitk adalah pemahaman tentang diri klien sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien.

## **Pemahaman tentang klien**

Pemahaman tentang klien merupakan titik tolak upaya pemberian bantuan terhadap klien. Sebelum seorang konselor atau pihak-pihak lain dapat memberikan layanan tertentu kepada klien, maka mereka perlu terlebih dahulu memahami individu yang akan dibantu itu. Pemahaman tersebut tidak hanya sekedar mengenal diri klien, melainkan lebih jauh lagi, yaitu pemahaman yang menyangkut latar belakang pribadi klien, kekuatan dan kelemahannya, serta kondisi lingkungannya. Materi pemahaman itu lebih lanjut dapat dikelompokkan ke dalam data tentang :

- 1) Identitas individu (klien) : nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, orangtua, status dalam keluarga, dan tempat tinggal,
- 2) Pendidikan
- 3) Status perkawinan (bagi klien dewasa)
- 4) Status social-ekonomi dan pekerjaan,
- 5) Kemampuan dosen (intelegensi), bakat, minat, hobi,

- 6) Kesehatan
- 7) Kecenderungan sikap dan kebiasaan,
- 8) Cita-cita pendidikan dan pekerjaan
- 9) Keadaan lingkungan ditempat tinggal

Untuk individu-individu yang masah mengikuti jenjang pendidikan perlu ditambahkan :

- 10) Prodi / program studi yang diikuti

Pemahaman tentang diri klien juga perlu bagi pihak-pihak lain, khususnya pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan dan kebahagiaan hidup klien tersebut.

Pihak lain yang sangat berkepentingan dengan pemahaman terhadap klien dalah konselor. Pemahaman konselor terhadap klien dipergunakan konselor baik secara langsung membantu klien dalam pelayanan bimbingan dan konseling lebih lanjut, maupun sebagai bahan acuan utama dalam rangka kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam membantu klien.

### **Pemahaman tentang masalah klien**

Apabila pelayanan laboratorium crisis center mahasiswa fitk memasuki upaya penanganan

masalah klien, maka pemahaman terhadap masalah merupakan sesuatu yang wajib adanya. Tanpa pemahaman terhadap masalah, penanganan terhadap masalah itu tidak mungkin dilakukan. Pemahaman terhadap masalah klien itu terutama menyangkut jenis masalahnya, intensitasnya, sangkut-pautnya, sebab-sebabnya dan kemungkinan berkembangnya (kalau tidak segera diatasi). Selain konselor, pihak-pihak lain yang mendukung adalah klien itu sendiri, orang tua, dan guru.

### **Pemahaman tentang lingkungan yang "lebih luas"**

Secara sempit lingkungan diartikan sebagai kondisi sekitar individu yang secara langsung mempengaruhi individu tersebut, seperti keadaan rumah tempat tinggal, keadaan sosio ekonomi dan sosioemosional keluarga, keadaan hubungan antar tetangga dan teman sebaya, dan sebagainya. Para siswa perlu memahami dengan baik lingkungan sekolah, yang meliputi lingkungan fisik, berbagai hak dan tanggung jawab siswa terhadap sekolah, disiplin yang harus dipatuhi oleh siswa, aturan-

aturan yang menyangkut kurikulum, pengajaran, penilaian, kenaikan kelas, hubungan antar guru dan sesama siswa. Pemahaman yang baik terhadap hal-hal tersebut akan memungkinkan siswa menjalani kehidupan sekolah sebagaimana dikehendaki.

## **2. Fungsi pencegahan**

Upaya pencegahan memang telah disebut orang sejak puluhantahun yang lalu. Pencegahan diterima sebagai sesuatu yang baik dan perlu dilaksanakan. Tetapi hal itu kebanyakan baru disebut-sebut saja, perwujudannya yang bersifat operasional konkret belum banyak terlihat.

Bagi konselor professional yang misi tugasnya dipenuhi dengan perjuangan untuk menyingkirkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi perkembangan idividu, upaya pencegahan tidak sekedar merupakan ide yang bagus, tetapi adalah suatu keharusan yang bersifat etis (horner & mcelhaney, 1993). Oleh karena itu pelaksanaan fungsi pencegahan bagi konselor merupakan bagian dari tugas kewajibannya yang amat penting.

## **Pengertian pencegahan**

Dalam dunia kesehatan mental “pencegahan” didefinisikan sebagai upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana lingkungan yang dapat menimbulkan kesulitan atau kerugian sebelum kesulitan atau kerugian itu benar-benar terjadi (horner & mcelhaney, 1993).

### **3. Fungsi pengetasan**

#### **Langkah-langkah pengetasan masalah**

Upaya pengetasan masalah pada dasarnya dilakukan secara perorangan, sebab setiap masalah adalah unik. Masalah-masalah yang diderita oleh individu-individu yang berbeda tidak boleh disamaratakan, dengan demikian penanganannya pun harus secara unik disesuaikan terhadap kondisi masing-masing masalah itu. Untuk itu konselor perlu memiliki ketersediaan berbagai bahan dan keterampilan untuk menangani berbagai masalah yang beraneka ragam itu.

Berikut ini pengetasan masalah yang bisa dilakukan:  
Pengetasan masalah berdasarkan diagnosis Pada umumnya diagnosis dikenal sebagai istilah medis yang berarti proses penentuan jenis penyakit dengan meneliti gejala-gejalanya. Sejak tahun empat puluhan, borin memakai konsep diagnostic yang mirip dengan pengertian medis itu dalam pelayanan bimbingan dan konseling (dalam Hansen, stevic dan warner 1997). Pengertian diagnostic yang dipakai oleh bordin itu lebih lanjut dikenal Sebagai "diagnostic pengklasifikasian". Dalam upaya diagnostic itu masalah-masalah diklasifikasi, dilihat sebab-sebabnya, dan ditentukan cara pengetasannya.

Tiga dimensi diagnosis yaitu :

1. Diagnosis mental/psikologis mengarah pada pemahaman tentang kondisi mental/psikologis klien, seperti kemampuan-kemampuan dasarnya, hakekat dan kecenderungan-kecenderungan minatnya, dan lain-lain.
2. Diagnosis sosio-emosional mengacu kepada hubungan sosial klien dengan orang-orang yang

amat besar pengaruhnya terhadap klien, seperti orang tua, guru, teman sebaya, dan yang lainnya.

3. Diagnosis instrumental berkenaan dengan kondisi atau prasyarat yang diperlukan terlebih dahulu sebelum individu mampu melakukan atau mencapai sesuatu.

Penetapan masalah berdasarkan teori konseling.

Sejumlah ahli telah mengantarkan berbagai teori konseling, antara lain teori ego-konseling, yang didasarkan pada tahap perkembangan psikososial menurut erikson.

## **F. KONSELING NON-AKADEMIK**

### **1. Latar Belakang**

Konseling non-akademik (social/pribadi) merupakan salah satu layanan dari *counseling centre*. Pembimbingan ini dilakukan oleh dosen. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa dan civitas akademika lainnya. Kegiatan ini dalam rangka pengembangan potensi pribadi, social, belajar dan karir. Hal ini diharapkan

dapat membangun sinergi antara mahasiswa, dosen, staf dan orang tua/wali mahasiswa.

## 2. Tujuan

- a) Membantu mahasiswa dalam memecahkan persoalan yang mungkin dihadapinya pada proses perkuliahan.
- b) Membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam mengambil keputusan dari berbagai pilihan secara rasional dan melaksanakannya secara bertanggung jawab.
- c) Membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri secara konstruktif terhadap tuntutan lingkungan.
- d) Membuat mahasiswa mampu menyusun rencana masa depan yang lebih baik.
- e) Mewujudkan potensi diri mahasiswa secara optimal.

## 3. Fungsi

- a) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan diri untuk mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
- b) Membimbing mahasiswa untuk menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam

perkembangan pribadi, social, belajar dan karirnya.

- c) Pengembangan dan fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal.
- d) Membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dirasakan kurang optimal.

#### 4. Program Layanan

- a) Menghimpun data mahasiswa (akademik dan non-akademik).
- b) Memberikan bantuan dalam hal pemecahan masalah, yang bersifat non-akademik dan memberikan layanan rujukan jika permasalahan tidak teratasi oleh dosen.
- c) Memberikan informasi pengarahan kepada mahasiswa tentang berbagai hal yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi, social, belajar dan karir mahasiswa.
- d) Memberikan pelatihan dan konsultasi kepada PA sehubung dengan proses pembimbing dan permasalahan mahasiswa asuhnya.

e) Memberikan informasi kepada pimpinan universitas/fakultas/program studi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.

5. Kewajiban konselor

Tetap menjaga kerahasiaan informasi dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan.

## **G. JOB DESCRIPTION PENGELOLAAN LCCM**

### **1. Dekanat**

- a. Membuat dan mengelola kebijakan dan system manajemen yang telah ditetapkan pada bidang kemahasiswaan dan alumni di tingkat FITK;
- b. Pengordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang kemahasiswaan;
- c. Pengawasan pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan dan alumni;
- d. Pengendalian standar kualitas bidang non akademik kemahasiswaan dan alumni di tingkat fakultas;

- e. Mengatur dan mengevaluasi penyusunan laporan tahunan ccm terutama dalam kegiatan kemahasiswaan dan alumni di tingkat fakultas sebagai pertanggungjawaban wakil dekan kepada Dekan.

## **2. Pengelola CCM (Kepala, Wakil Dan Serketaris)**

- a. Melakukan diagnosis bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, yang berprestasi di bawah kemampuan (underachiever), yang menunjukkan adanya gangguan emosi dan yang memerlukan bantuan khusus lain, atau yang perlu mendapat rekomendasi untuk bantuan khusus diluar sekolah.
- b. Melakukan konseling bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan pribadi dalam kehidupan di kampus.
- c. Membantu mencairkan bantuan bagi mahasiswa tidak mampu menyelesaikan masalah.
- d. Melaksanakan program konseling dengan konsultasi dengan orang tua, dan membantu mereka memahami perkembangan mahasiswa normal maupun perkembangan anak bermasalah.

- e. Mengirimkan mahasiswa yang memerlukan perlakuan intensif ke konselor, atau perlakuan spesialis atau lembaga masyarakat, dan menginterpretasikan hasil diagnostic serta rekomendasi kepada dekan dan para wadek, serta orang tua.
- f. Memberikan penataran atau penyuluhan kepada mahasiswa normal, dalam pengelolaan masalah, kesehatan mental, pelaksanaan dan interpretasi berbagai tes, pemeliharaan dan penggunaan catatan komulatif, teknik wawancara, maupun bantuan-bantuan lain yang diperlukan guru untuk menjalankan tugas sebagai pendidik maupun pembimbing.

### **3. Konselor di lingkup FITK.**

- a. Memasyarakatkan kegiatan bimbingan dan konseling (terutama kepada mahasiswa);
- b. Melaksanakan program bimbingan dan konseling bersama kepada CCM;
- c. Membantu merumuskan persiapan kegiatan bimbingan dan konseling yang dikelola CCM;

- d. Membentuk dan mengembangkan program bimbingan untuk mengulangi masalah pribadi yang umum, kebiasaan belajar, orientasi perkuliahan.
  - e. Menginterprestasikan program-program bimbingan tersebut di atas bagi mahasiswa
  - f. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap mahasiswa yang menjadi tanggung jawabnya berdasarkan rekomendasi dari CCM.
- 4. PJ Prodi CCM Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**
- a. Melakukan studi kelayakan dan needs assessment terhadap mahasiswa diprodi sehingga diperlukan bimbingan dan konseling.
  - b. Menyusun dan merincikan rekomendasi berdasarkan hasil need assesmen sehingga diperlukan program bimbingan dan konseling yang meliputi waktu kegiatan, metode bimbingan konseling, serta pengolahan data hasil bimbingan dan konseling.

- c. Mempersiapkan kondisional prodi terkait permasalahan non-akademik mahasiswa, menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan terhadap para mahasiswa di prodi.
- d. Berkolaborasi dengan kaprodi dan dosen MK serta pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling.
- e. Mengadakan koordinasi dengan kaprodi dan dosen MK dalam rangka pembinaan mahasiswa.
- f. Bersama tim CCM wali kelas dan konselor dalam menangani mahasiswa yang berkaitan secara psikis dengan permasalahan non akademik, penyimpangan disiplin dan gangguan belajar.

## **5. Hak dan Kewajiban Mahasiswa**

### **1) Hak mahasiswa**

- a. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntun dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan

- susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dalam layanan akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan.
  - c. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran prosedur pelajaran.
  - d. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikuti dalam menyelesaikan studinya.
  - e. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil belajarnya.
  - f. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sesuai persyaratan yang berlaku.
  - g. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - h. Memanfaatkan sumber daya perguruan tinggi melalui perwalian / organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan

mengatur kesejahteraan, minat, bakat, dan tata kehidupan masyarakat.

- i. Pindah perguruan tinggi lain atau program lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program yang bersangkutan memungkinkan.
- j. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

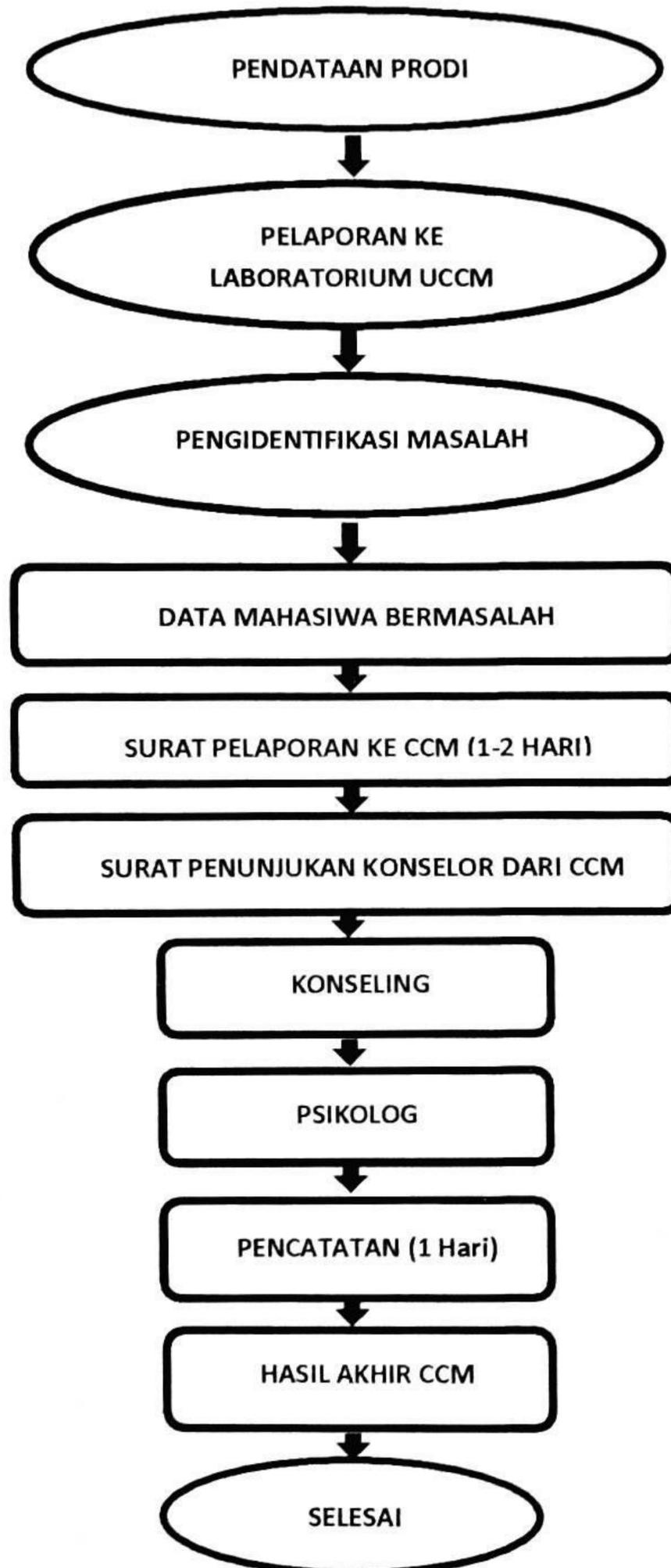
## **2) Kewajiban mahasiswa**

- a. memenuhi semua peraturan/ ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
- b. Ikut memelihara prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- c. Ikut menanggung biaya penyelenggara pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ kesenian.

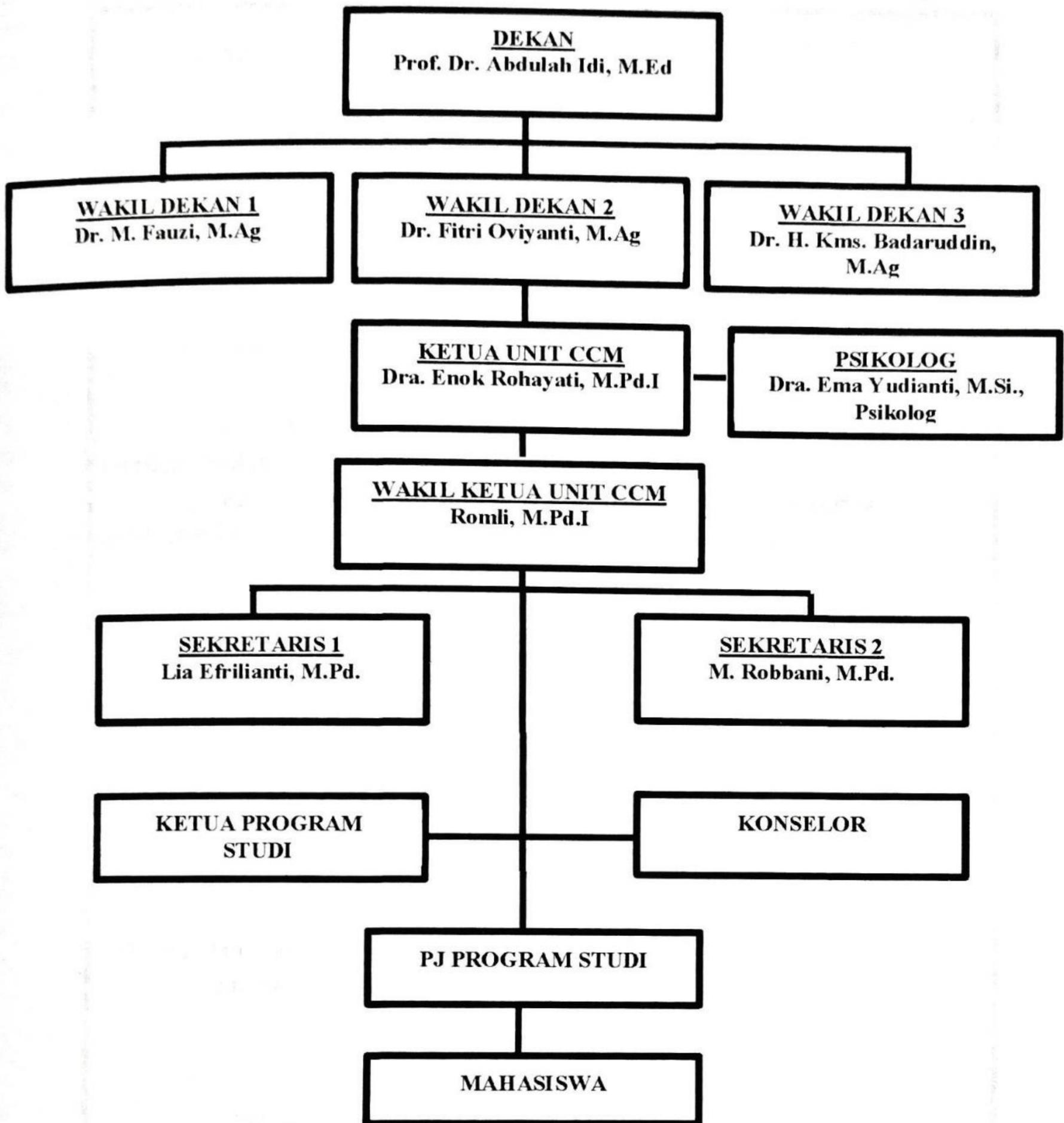
- e. Menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi.
- f. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

## H. BAGAN ALIR

### BIMBINGAN KONSELING MAHASISWA



STRUKTUR LABORATORIUM CRISIS CENTER MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG



## LAMPIRAN

### Contoh Surat Permohonan Konseling

Palembang.....202

Nomor : /UCCM/ 202  
Lamp :-  
Prihal : *Permohonan Memberikan Konseling*  
Kepada  
Konselor CCM FITK  
Bapak / Ibu.....  
Di  
Palembang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Allah SWT meridoi kita semua dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Amin

Sehubungan dengan adanya pengaduan permasalahan yang disampaikan oleh mahasiswa berikut :

**Nama :**

**Nim :**

**Prodi :**

Oleh karena itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya berkenan untuk memberikan konseling kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warohmatullah Wabarakatuh.*

Kepada Lab Crisis Center Mahasiswa  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang.

Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I.

**Laboratorium Crisis Center Mahasiswa  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah**

**LEMBAR IDENTIFIKASI**

	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG	UN 10/F14/05/01/HK.01.02.a/003
		25 januari 2021
	CRISIS CENTER MAHASISWA	2
		Halaman 1-6

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan				
2. Pemeriksaan				
3. Persetujuan				
4. Penetapan				
5. Pengadilan				

